

## Peranan tradisi Bali terhadap kerukunan hidup beragama dan terhadap ketahanan Wilayah DKI Jakarta

I Nyoman Astawa

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=83165&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Penerapan adat tradisi Bali di Jakarta merupakan salah satu obyektivasi pelaksanaan budaya daerah ditengah masyarakat multikultural. Budaya yang didukung oleh masyarakat Bali melalui kegiatan upacara keagamaan Hindu diwujudkan ke dalam bentuk sesajen, busana adat dan berbagai kreativitas seni. Seluruh rangkaian pelaksanaannya terpusat dalam kawasan suci yakni pura. Dampak dari penerapan adat tradisi Bali terhadap kerukunan hidup intern beragama Hindu di DKI Jakarta telah memberikan pencitraan yang eksklusif terhadap agama Hindu itu sendiri. Karena pemeluk agama Hindu di Jakarta tidak saja berasal dari etnis Bali, melainkan multi-etnis. Kendala psikologis dalam mengekspresikan adat tradisi etnis lain dialami dalam kegiatan keagamaan Hindu, karena makna "Bali" telah melekat dengan "agama Hindu" di Indonesia.

<br />

<br />

Pengamalan ajaran Hindu ke dalam bentuk upacara agama merupakan salah satu wujud dari yajna yang menggunakan simbol-simbol sakral. Umat Hindu mengupayakan penyatuan realita dengan harapan menjadi satu dalam keyakinan dengan perpaduan dimensi vertikal -- transenden dan horizontal - imanen. Melalui bentuk-bentuk sesajen, pakaian adat, media pura serta simbol-simbol agama, menjadi renapan kesusilaan yang diterapkan secara turun temurun. Kaidah-kaidah kesusilaan yang disosialisasikan oleh masyarakat Bali ke dalam bentuk adat tradisi dan dijiwai oleh ajaran agama Hindu telah membudaya. Masyarakat Bali di Jakarta telah mengalami perubahan dalam sikap hidup secara terstruktur akibat dari ekologi Jakarta. Terjadi reorientasi simbolik terhadap peran adat tradisi Bali yang bersumber pada ajaran agama Hindu sehingga penerapannya tidak menyimpang dengan kondisi Jakarta. Penerapan budaya agama Hindu sebagai ekspresi individu dan komunitas di tengah-tengah lingkungan yang beragam, menjadi media membangun kerukunan hidup beragama dan sekaligus dijadikan instrumen pengukur stabilitas dalam rangka ketahanan wilayah Jakarta.

<br />

<br />

Pelaksanaan adat tradisi Bali di Jakarta, selain sebagai salah satu aktivitas yang mengiringi aspek-aspek ritual keagamaan, juga mengandung aspek seni tersendiri yang dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Upacara dengan sarana sesajen pada setiap upacara keagamaan, memiliki fungsi sosial dan mampu menyampaikan pesan khusus terhadap kecemasan manusia terhadap diri dan ekologinya. Pengamalan ajaran agama melalui pendekatan diri secara vertikal yang transenden dan horizontal imanen telah merubah faktor-faktor pemisah menjadi pemersatu dalam masyarakat Bali. Kondisi ekologi Jakarta telah membentuk militansi masyarakat Bali untuk belajar beradaptasi dengan lingkungan berbeda. Jika di Bali fungsi pura praktis pada saat upacara piodalan, di Jakarta telah difungsikan sebagai sentra aktivitas sosial budaya

khususnya penyelenggaraan pendidikan agama bagi siswa SD, SMP dan SMU serta kegiatan organisasi kemahasiswaan di samping sekaa dan pesantian.

<br />

<br />